

ABSTRACT

NAYUPHI, GREGORIA VANYA ARLI. (2024). **Satire on Gender Stereotypes Revealed by the Characters in *Barbie* (2023)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letter, Universitas Sanata Dharma.

Film is a form of visual storytelling to convey a narrative that aims to entertain or provide information to the audience. Film is also a medium to criticize through storytelling, character development, visuals, themes, and dialogue. Criticism is expressed with satire that aims to convey a message by balancing criticism and humor. This study examines the *Barbie* (2023) whose characters are representations of gender stereotypes. This research focusing on Stereotypical Barbie and Ken in Barbie Land and several supporting characters, which contribute to the perception of gender stereotypes.

There are two objectives in this study. First, to identify the characterization of the characters in the *Barbie* (2023). Second, to identify how the five characters express satire in the *Barbie* (2023).

This research uses a gender study approach and descriptive qualitative method to analyze the characters and satire that are related to gender stereotypes. The primary source in this study is Greta Gerwig's film entitled *Barbie* and the secondary sources in this study are the relevant theories taken from books, journals, articles, and internet sources that include characterization theory, mise-en-scene theory, cinematography theory, sound theory, satire theory and gender stereotype theory.

Based on the analysis, it was found that there are five characters consisting of Stereotypical Barbie, Ken, Allan, President Barbie, and Weird Barbie who are all protagonists but have different characteristics. The satire revealed by these five characters serves as a critique of gender stereotypes believed by society in the Real World. The satire emerged from the perception of gender roles, which led to existential crisis and discrimination due to social inequality in Barbie Land. *Barbie* (2023) reveals satire on gender stereotypes, in scenes that display the use of humor through the acting and dialogue of the characters to encourage social society to reflect on it. The researcher concluded that behind the satire in the film *Barbie* (2023) there is a message to be conveyed about inequality so that it can be reflected well by the characters in the film itself and the audience.

Keywords: *Film, satire, characteristics, gender stereotypes*

ABSTRAK

NAYUPHI, GREGORIA VANYA ARLI. (2024). **Satire on Gender Stereotypes Revealed by the Characters in *Barbie* (2023)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letter, Universitas Sanata Dharma.

Film adalah bentuk penceritaan visual untuk menyampaikan narasi yang bertujuan untuk menghibur atau memberikan informasi kepada penonton. Film juga merupakan media untuk mengkritik melalui penceritaan, pengembangan karakter, visual, tema, dan dialog. Kritik dapat diungkapkan dengan satir yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan menyeimbangkan kritik dan humor. Penelitian ini meneliti film *Barbie* (2023) yang karakternya merupakan representasi dari stereotip gender. Penelitian ini berfokus pada Stereotypical Barbie dan Ken di Barbie Land serta beberapa karakter pendukung, yang berkontribusi terhadap persepsi stereotip gender.

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Pertama, mengidentifikasi karakterisasi dari karakter-karakter pada film *Barbie* (2023). Kedua, mengidentifikasi bagaimana kelima karakter tersebut mengungkapkan satir pada film *Barbie* (2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi gender dan metode deskripsi kualitatif untuk menganalisis karakter dan satir yang ada berkaitan dengan stereotip gender. Sumber utama dalam penelitian ini adalah film karya Greta Gerwig yang berjudul *Barbie* dan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah teori-teori yang bersangkutan yang diambil dari buku, jurnal, artikel, dan sumber internet yang mencakup teori karakterisasi, teori mise-en-scene, teori sinematografi, teori suara, teori satir dan teori stereotip gender.

Berdasarkan dari analisis, ditemukan bahwa terdapat lima karakter yang terdiri dari Stereotypical Barbie, Ken, Allan, President Barbie, dan Weird Barbie yang semuanya protagonis namun memiliki perbedaan karakteristik. Satir yang diungkapkan oleh kelima karakter ini merupakan kritik terhadap stereotip gender yang dipercaya oleh masyarakat di dunia nyata. Satir muncul dari anggapan mengenai peran masing-masing gender, yang menyebabkan mereka mengalami krisis eksistensial dan diskriminasi akibat ketidaksetaraan sosial di Barbie Land. *Barbie* (2023) mengungkap sindiran terhadap stereotip gender, dalam adegan-adegan yang menampilkan penggunaan humor melalui akting dan dialog para karakter sehingga mendorong masyarakat sosial untuk merefleksikannya. Peneliti menyimpulkan bahwa dibalik sindiran dalam film *Barbie* (2023) ada pesan yang ingin disampaikan tentang ketidaksetaraan sehingga dapat direfleksikan dengan baik bagi karakter dalam film itu sendiri maupun penonton.

Kata kunci: *Film, satire, characteristics, gender stereotypes*